



**OPTIMALISASI PELAYANAN PENYESUAIAN KENAIKAN GAJI BERKALA
MELALUI PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA DI BPKAD
KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN**

***OPTIMIZATION OF SERVICE ADJUSTMENT OF REGULAR SALARY INCREASE
THROUGH HUMAN RESOURCES IMPROVEMENT IN BPKAD BANGGAI KEPULAUAN
REGENCY***

Muhammad Khodry Rusadi¹, Martinus Budiantara²

^{1,2} Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Kota Yogyakarta,

¹muhammadkhodry80@gmail.com, ²budiantara@mercubuana-yogya.ac.id

Article History:

Received: June 06th, 2023

Revised: June 17th, 2023

Published: June 19th, 2023

Abstract: *The Regional Government of Banggai Islands Regency was formed based on Law no. 51 of 1999. Since it was inaugurated, the Banggai Islands Regency is an autonomous region that is given the right and authority to administer and manage its own wheels of government. In government, one of the tasks of the Regional Government is to manage Regional finances, in order to carry out this task, the Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD) was formed which carries out the administration of all matters in the field of Regional financial management. The problems faced by the Regional Financial and Asset Management Agency for the Banggai Islands Regency are quite urgent problems and so a solution is needed for the progress of the implementation of public services. There is a potential problem which is marked by administrative management arrangements for financial management that are still not optimal due to Human Resources (HR).*

**Keywords: Human Resources,
Aministrative Management,
Technology Utilization**

Abstrak

Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan terbentuk berdasarkan UU No. 51 tahun 1999. Sejak diresmikan, Kabupaten Banggai Kepulauan merupakan Daerah otonom yang diberi hak dan wewenang untuk mengurus serta mengelola roda pemerintahannya sendiri. Dalam pemerintahan salah satu tugas Pemerintah Daerah yaitu mengelola keuangan Daerah, guna untuk melaksanakan tugas ini maka dibentuklah Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) yang melaksanakan penatausahaan segala urusan dibidang pengelolaan keuangan Daerah. Pemasalahan yang dihadapi oleh Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan

merupakan permasalahan yang cukup urgent dengan begitu perlu penanganan yang solutif untuk kemajuan pelaksanaan pelayanan publik. Adanya permasalahan cukup potensial yang ditandai dengan pengaturan manajemen administrasi pengelolaan keuangan yang masih kurang maksimal yang dikarenakan Sumber Daya Manusia (SDM).

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Pengelolaan Administrasi, Pemanfaatan Teknologi

PENDAHULUAN

Birokrasi publik wajib memberikan pelayanan yang optimal, dikarenakan suatu pemerintah pada kenyataannya merupakan pelayan publik dan diselenggarakan untuk melayani masyarakat serta mampu untuk mewujudkan sebuah keadaan yang digunakan untuk mencapai tujuan utama dari pemerintah (Handika dan Dewi, 2020). Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan terbentuk berdasarkan UU No. 51 tahun 1999. Sejak diresmikan, Kabupaten Banggai Kepulauan merupakan Daerah otonom yang diberi hak dan wewenang untuk mengurus serta mengelola roda pemerintahannya sendiri. Dalam pemerintahan salah satu tugas Pemerintah Daerah yaitu mengelola keuangan Daerah, guna untuk melaksanakan tugas ini maka dibentuklah Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) yang melaksanakan penatausahaan segala urusan dibidang pengelolaan keuangan Daerah.

Aparatur Sipil Negara (ASN) yang sudah memenuhi cakupan masa kerja dengan golongan tertentu, yaitu dua tahun sekali, dan telah memenuhi persyaratan berhak mendapatkan kenaikan gaji berkala (Multi Ariani, 2020). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2015 mengatakan bahwa pembayaran gaji berkala berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) kemudian di kelola di masing masing Pemerintah Daerah dan provinsi. Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah adalah instansi yang berwenang untuk melakukan penyesuaian atas kenaikan gaji berkala. Sementara itu, Kabupaten Banggai Kepulauan terdiri lebih dari 50 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mana ini artinya perlu adanya pelayanan yang extra terhadap para Aparatur Sipil Negara (ASN) juga termasuk pada pelayanan kepada masyarakat.

Sesuai dengan Peraturan Bupati Banggai Kepulauan Nomor 16 Tahun 2017 tentang uraian tugas, fungsi dan tata kerja Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah, salah satu tugasnya yaitu pelayanan penyesuaian kenaikan gaji berkala. Kenaikan gaji berkala akan dilayani setiap jam kerja, namun hanya akan diproses 15 hari disetiap bulannya, artinya untuk para Aparatur Sipil Negara (ASN) yang mengumpulkan berkas kenaikan gaji berkala di atas tanggal 15 bulan berjalan maka penyesuaian gajinya akan di ikutkan di bulan berikutnya, sehingga hal ini kerap terjadi penumpukan dokumen dan memicu keterlambatan dalam memproses berkas dan dokumen kenaikan gaji berkala.

Kurangnya Sumber Daya Manusia dalam hal penatausahaan pelayanan gaji untuk kepentingan pengurusan administrasi kenaikan gaji berkala termasuk di dalamnya kurangnya perhatian petugas yang ada dalam mendata atau merekap Aparatur Sipil Negara (ASN) yang sudah waktunya segera mengajukan dokumen dan persyaratan untuk kenaikan gaji berkala menjadi permasalahan yang perlu perbaiki. Kebijakan otonomi daerah mengamanatkan agar setiap pemerintah daerah melayani masyarakat atau pihak-pihak yang menjadi pemangku kepentingan dalam pemerintahan daerah dengan baik. Idealnya sebuah instansi yang berwenang mengelola keuangan harus profesional, transparan dan akuntabel, maksudnya untuk seluruh rangkaian kegiatan dalam pengelolaan keuangan meliputi di dalamnya yaitu bagian penatausahaan harus didukung sumber daya manusia yang berkopeten, berintegritas, dan dilaksanakan sesuai peraturan yang berlaku. Sebagaimana tercantum dalam alinea 4 Pembukaan UUD 1945, perlu adanya rencana kerja yang ditujukan untuk mengembangkan sumber daya manusia di masing-masing instansi untuk kemajuan bersama guna mencapai kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dengan begitu hadirnya program magang sekaligus pengabdian ini diharapkan mampu

membuat aksi perubahan pelayanan penatausahaan dalam mengelola administrasi kenaikan gaji berkala Aparatur Sipil Negara (ASN) melalui peningkatan sumber daya manusia, tujuan pengabdian dibagi menjadi dua bentuk (a) Tujuan langsung yaitu tujuan pengabdian yang langsung membantu para staf tata usaha dalam bekerja melalui peningkatan kedisiplinan, loyalitas serta meningkatkan pemahaman dalam mengelola administrasi keuangan (b) Tujuan tidak langsung adalah bentuk pengabdian yang bersifat jangka panjang yang artinya bisa dirasakan dikemudian hari yaitu meningkatkan sumber daya manusia pada penatausahaan pengelola administrasi keuangan selaku instansi yang bertugas melakukan pelayanan penyesuaian kenaikan gaji berkala.

METODE

Kegiatan magang sekaligus pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Banggai Kepulauan dimulai tanggal 13 februari sampai dengan 13 maret 2023, metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi :

- 1) Proses identifikasi, pada tahap ini pengabdian mulai mengidentifikasi masalah yang potensial untuk diperbaiki, pada tahap ini memerlukan waktu kurang lebih satu minggu atau 5 hari kerja, mulai dari tanggal 13 sampai dengan 17 februari 2023. Adapun kegiatan dilakukan yaitu mengidentifikasi melalui wawancara singkat serta mengamati kegiatan pelayanan pada publik di bidang penatausahaan pengelolaan administrasi keuangan pada sub bagian umum dan kepegawaian.
- 2) Proses pengabdian, pada tahap ini pengabdian diberikan tanggung jawab layaknya tata usaha sepenuhnya. Pada tahap ini juga pengabdian mulai menerapkan aksi perubahan, seperti memecahkan masalah mengenai adanya penumpukan berkas kenaikan gaji berkala Aparatur Sipil Negara (ASN) serta berkas administrasi keuangan lainnya di pecahkan dengan cara menginput setiap hari, juga mengenai permasalahan kedisiplinan, pada tahap pengabdian ini pengabdian mulai fokus untuk menerapkan kinerja tata usaha melalui konsistensi dalam bekerja yang tepat waktu. Pada tahap ini memerlukan waktu 2 minggu atau 10 hari kerja, mulai tanggal 20 februari sampai dengan 4 maret 2023.
- 3) Proses pemberian solusi dan masukan, pada tahap ini pengabdian sangat fokus pada penerapan ilmu-ilmu tentang pentingnya tata kelola keuangan yang baik. Pada tahap ini juga pengabdian mengedukasi mengenai pemanfaatan aset. Tahap ini merupakan tahap terakhir kegiatan magang sekaligus pengabdian pada masyarakat dengan memerlukan waktu mulai tanggal 6 sampai dengan 13 maret 2023 atau sekitar 6 hari kerja.

HASIL

Adapun hasil yang di dapatkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui magang ini adalah mengoptimalkan pelayanan penyesuaian kenaikan gaji berkala Aparatur Sipil Negara (ASN), kegiatan ini bukan hanya mengenai pelatihan namun juga mengoreksi pelayanan pemerintah agar lebih baik lagi. Pada pengabdian ini difokuskan untuk mendapatkan luaran (outputs) mengenai perbaikan sumber daya manusia pada penatausahaan di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan. Berikut hasil-hasil yang didapatkan dalam program pengabdian ini yaitu :

- 1) **Meningkatnya pemahaman tentang pentingnya pengelolaan administrasi yang baik**
Hasil ini didapatkan setelah adanya tahapan pengabdian, para penatausahaan khususnya pada Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, mulai memperhatikan bagaimana pentingnya pengelolaan administrasi yang baik agar pelayanan administrasi keuangan daerah bisa lebih optimal. Hasil ini juga memberikan dampak positif pada pelayanan penyesuaian kenaikan gaji berkala, yang di tandai dengan berkurangnya penumpukan berkas serta dokumen administrasi lainnya.
- 2) **Meningkatnya kedisiplinan**

Hasil ini didapat kurang lebih sama dengan hasil yang ada pada poin yang pertama, yaitu melalui tahapan pengabdian. Pada dasarnya pemerintahan sudah diatur mengenai hal-hal yang menjadi tugas dan kewajibannya. Namun pada realitanya masih banyak sekali ketidak disiplinnya para pegawai terhadap peraturan yang berlaku. Melalui program magang ini pengabdian mampu memberikan hasil yang cukup berpengaruh yaitu mengenai kedisiplinan pelayanan administrasi. Hasil ini ditandai dengan jam pelayanan administrasi yang lebih optimal sesuai peraturan pemerintah.

3) Meningkatnya hal-hal mengenai pemanfaatan aset yang benar

Hasil ini didapatkan pada tahap pemberian solusi dan edukasi. Hasil ini diperoleh ketika pengabdian mulai memberikan solusi yang dianggap mampu memberikan dampak positif dalam pelayanan publik, dengan keahlian pengabdian yang dirasa cukup, pengabdian banyak menerapkan ilmu-ilmu akuntansi yang dianggap mampu memecahkan masalah. Walaupun pemerintahan pada dasarnya sudah tersistematis tetapi tentunya perlu adanya solusi untuk merekonstruksi hal-hal yang dianggap perlu adanya perbaikan, hal-hal tersebut adalah upaya pemberian masukan dari pihak luar. Didalam pengabdian ini permasalahan yang dianggap solutif yaitu menerapkan pemanfaatan aset dengan baik, sehingga memperoleh hasil meningkatnya pemanfaatan aset yang ditandai dengan adanya penggunaan teknologi seperti penggunaan komputer dengan optimal untuk penunjang percepatan pelayanan administrasi penyesuaian kenaikan gaji berkala.

4) Optimalnya pelayanan penyesuaian kenaikan gaji berkala

Hasil ini adalah hasil utama yang diharapkan pengabdian, hasil ini dihasilkan bukan pada saat tahapan pengabdian bahkan tahapan pemberian solusi dan edukasi melainkan hasil yang didapatkan dikemudian hari, bersifat jangka panjang dan mampu memperbaiki kinerja pemerintahan. Hasil ini ditandai dengan meningkatnya pemahaman bagaimana pentingnya pengelolaan administrasi khususnya pelayanan penyesuaian kenaikan gaji berkala, kedisiplinan yang mulai tertib sesuai peraturan yang berlaku sebagai bentuk mendukung pelayanan publik untuk lebih optimal dan pemanfaatan aset dengan baik sesuai standar standar yang ada pada standar akuntansi pemerintahan.



Gambar 1. Pengabdian



Gambar 2. Pemberian solusi dan masukan

PEMBAHASAN

Pemasalahan yang dihadapi oleh Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan merupakan permasalahan yang cukup urgent dengan begitu perlu penanganan yang solutif untuk kemajuan pelaksanaan pelayanan publik. Adanya permasalahan cukup potensial yang ditandai dengan pengaturan manajemen administrasi pengelolaan keuangan yang masih kurang maksimal yang dikarenakan Sumber Daya Manusia (SDM). Sehingga perlu adanya perombakan yang menerapkan hal-hal yang dianggap berpengaruh positif guna memperbaiki pemasalahan tersebut.

Untuk permasalahan disiplin, selama pengabdian menjalani program ini terdapat solusi yang pengabdian percaya mampu terpecahkan yaitu menerapkan konsistensi dalam bekerja sesuai jobdesk, fokus, dan tepat waktu. Untuk pengelolaan dokumen yang belum maksimal, pengabdian memberikan sebuah inovasi yang dianggap mampu menepis serta memperbaiki permasalahan tersebut yaitu dengan cara membuat upaya untuk tidak menumpuk dan lambat dalam memproses pengimputan dokumen. Sementara itu permasalahan mengenai penggunaan serta pemanfaatan teknologi yang belum begitu dikuasai, pengabdian melakukan suatu kegiatan dengan tujuan mengedukasi para tata usaha dalam menggunakan komputer dengan baik dan benar sebagai alat untuk mempercepat proses pengelolaan administrasi keuangan. Sehingga pengabdian menargetkan kegiatan pengabdian ini kepada para tata usaha pada sub bagian umum dan kepegawaian selaku pelaksana penatausahaan pengelolaan keuangan daerah, dengan dimaksudkan serta diharapkan mampu untuk memperbaiki kinerja pelayanan publik.

Selanjutnya masuk pada pelaksanaan, pelaksanaan yang pertama yaitu tahapan indentifikasi. Pada tahap indentifikasi pengabdian melakukan survey selama satu minggu untuk melihat masalah yang cukup potensial agar bisa diperbaiki. Pada tahap ini juga Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian banyak menjelaskan tentang masih kurangnya sumber daya manusia yang ada untuk mampu menopang kegiatan pelayanan publik termasuk pelayanan penyesuaian kenaikan gaji berkala, pada tahapan ini pengabdian di kasih waktu untuk mengamati kinerja pada bagian penatausahaan pengelola administrasi keuangan, sehingga dari tahapan ini menghasilkan sebuah inovasi yang di jadikan program pengabdian masyarakat oleh pengabdian, pada tahapan ini pengabdian mulai merancang guna memperbaiki permasalahan yang ada.

Pelaksanaan selanjutnya yaitu tahapan pengabdian. Pada tahapan ini pengabdian mulai diberikan wewenang untuk bekerja sebagai tata usaha pengelola administrasi keuangan dengan

diberi waktu kurang lebih 2 minggu atau 10 hari kerja, tahapan ini pengabdian banyak melakukan perombakan kinerja mulai dari mengatur kedisiplinan, kedisiplinan yang di terapkan oleh pengabdian yaitu bekerja sesuai jam. Hal ini dimaksudkan pengabdian adalah konsistensi untuk memulai pelayanan sesuai aturan yang berlaku yaitu dimulai pada jam 08.00 sampai dengan 15.30 untuk hari senin sampai dengan hari kamis sedangkan untuk hari jumat mulai 08.00 sampai dengan jam 16.00 . Pada tahapan ini juga pengabdian mulai menerapkan penginputan setiap hari, dimana seluruh dokumen administrasi yang masuk di satu hari itu maka di usahakan akan di input hari itu juga untuk mencegah penumpukan dokumen. Tahapan ini difokuskan untuk memperbaiki sumber daya penatausahaan, luaran (*outputs*) serta hasil dari tahapan ini yaitu pelayanan penyesuaian kenaikan gaji berkala mulai terlihat optimal ditandai dengan sudahnya berkurang penumpukan berkas kenaikan gaji berkala, juga pada tahapan ini menghasilkan kinerja pelayanan yang mulai maksimal ditandai dengan seluruh perihal administrasi bisa terselesaikan dengan cepat, sehingga cepat masuk kepada sekretaris, agar cepat mendapatkan disposisi, ini dimaksudkan untuk mempercepat pemrosesan serta tindak lanjut perihal tersebut.

Pelaksanaan yang terakhir yaitu pemberian solusi dan masukan. Pada tahapan pemberian edukasi dan solusi ini adalah tahapan terakhir dari kegiatan magang sekaligus pengabdian pada masyarakat, pada tahapan ini dilakukan kurang lebih 1 minggu di minggu terakhir kegiatan. Pada tahapan ini pengabdian fokus untuk memberikan edukasi yang disesuaikan dengan bidang keahlian pengabdian yaitu akuntansi, pada pemberian edukasi ini pengabdian banyak membahas perihal tentang penting pengelolaan administrasi keuangan yang baik dan cepat, dikarenakan administrasi merupakan unsur pendukung yang sangat penting untuk keberlangsungan proses pengelolaan keuangan. Tanpa administrasi, proses rekonsiliasi keuangan tidak lah berjalan dengan baik dan tentunya Pemerintah Daerah mengharapkan mendapatkan laporan keuangan yang akuntabel guna kemajuan daerah tersebut. Pada tahapan ini juga pengabdian memberikan edukasi mengenai pemanfaatan aset, khususnya pemanfaatan teknologi seperti menggunakan komputer yang baik sebagai alat untuk membantu pengerjaan pengelolaan administrasi, dari pemanfaatan teknologi yang baik tentunya mampu membantu percepatan pengelolaan administrasi. Pada tahapan ini pengabdian juga melakukan pemberian solusi mengenai kurangnya sumber daya manusia dengan cara meningkatkan serta mengoptimalkan kinerja penatausahaan. Hasil serta luaran dari tahapan ini yaitu memberikan peningkatan yang cukup baik di bidang sumber daya manusia khususnya pada penatausahaan pelayanan penyesuaian kenaikan gaji berkala. Hasil serta luaran (*outputs*) untuk keseluruhan dari kegiatan ini yaitu mampu mengoptimal penatausahaan kegiatan pelayanan penyesuaian kenaikan gaji berkala, serta mendukung pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel, menepis tentang polemik dimasyarakat mengenai pelayanan yang tidak maksimal dan meningkatkan sumber daya manusia yang akan dirasakan di kemudian hari. Dari kegiatan ini juga pengabdian dianugerahkan berupa sertifikat penghargaan atas partisipasi dalam memperbaiki kinerja pemerintah melalui inovasi-inovasi kecil namun berpengaruh signifikan perubahannya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui magang ini adalah untuk mengoptimalkan pelayanan penyesuaian kenaikan gaji berkala Aparatur Sipil Negara (ASN), kegiatan ini bukan hanya mengenai pelatihan akademik namun juga, bentuk rasa peduli sebagai generasi muda terhadap pemerintah guna meningkatkan citra pemerintah selaku pelayan publik melalui mengoreksi pelayanan pemerintah agar lebih baik lagi. Adapun pencapaian dari kegiatan ini adalah optimalisasi pelayanan penyesuaian gaji berkala, diantaranya seperti terlihat mulai adanya konsistensi dalam bekerja sesuai aturan yang berlaku, terlihat sudah berkurangnya

penumpukan berkas dikarenakan penggunaan aset dengan baik dan benar dan yang paling spesifik mulai terlihat kinerja tata usaha yang maksimal dari sebelumnya. Keseluruhan dari kegiatan ini yang paling berpengaruh adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi faktor utama yang perlu dibenahi secara berkala, bukan hanya pada pemerintah daerah melainkan juga pada pemerintah provinsi dan pusat. Sehingga masyarakat dapat merasakan pelayanan yang optimal dari pemerintah.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada 1) Universitas Mercu Buana Yogyakarta, yang telah memberikan program magang berbasis pengabdian kepada masyarakat sehingga bisa membantu memberikan inovasi-inovasi kepada banyak pihak. 2) BPKAD Kabupaten Banggai Kepulauan, yang telah mengizinkan untuk dilaksanakannya program pengabdian masyarakat ini dan telah bersedia diberikan masukan untuk kepentingan kemajuan pelayanan publik. 3) Dosen pembimbing, yang telah membantu serta ikut dalam penyusunan artikel pengabdian kepada masyarakat ini. 4) Bapak Rusadi Lattja, S.H.,M.A.P dan Ibu Nurhayani Bikuno, S.Pd selaku orangtua pengabdian beserta keluarga lainnya yang ikut dalam mendukung suksesnya pelaksanaan kegiatan ini hingga tahap publikasi artikel pengabdian kepada masyarakat ini, baik dalam bentuk penyediaan fasilitas hingga pada bantuan finansial.

DAFTAR REFERENSI

- Ade Elisda Tiara Ningrum, I. M. (2023). Branding Sampah Anorganik Menjadi Karya Seni yang Memiliki Nilai Jual . *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 26.
- Ariani, M. (2020). *Implementasi Sistem Informasi Kenaikan Gaji Berkala Pada Badan Kepegawai Daerah Tanah Bumbu*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Asyad Al Banjari Banjarmasin.
- Avif, H. E. (2018). *Pelaksanaan Administrasi Pembayaran Kekurangan Gaji Pegawai Negeri Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Banyuwangi*. Jember: Universitas Jember.
- Bagus Noor Handika, D. R. (2020). Analisis Kualitas Pelayanan Publik (Studi Kasus Pada Kantor SAMSAT Kabupaten Kudus) . *Journal Of Public Policy And Management Review*, 2-3.
- Bupati Banggai Kepulauan. (2017). *Peraturan Bupati Banggai Kepulauan Nomor 16 Tahun 2017*. Salakan: Sekretariat Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan.
- Indonesia, P. R. (1999). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Indonesia, P. R. (2015). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2015*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Republik Indonesia.
- Nugraeni, M. B. (2015). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Kinerja. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 20.
- Pinastika Prajna Paramita, B. C. (2023). Pemberdayaan Masyarakat melalui Optimalisasi Industri Rumah Tangga Kue Kering di Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 67-68.
- Ramadhani, A. F. (2022). *Proses Pembayaran Gaji Terusan Pada Dinas Pu Dan Penata Ruang*. Jombang: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PGRI Dewantara Jombang.
- Ulung Pribadi, J. S. (2023). Optimalisasi Pemberdayaan UMKM Budidaya dan Pengolahan Jamur Tiram Dalam Menjaga Stabilitas Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 54-56. doi:<https://doi.org/10.29407/ja.v7i1.18274>